

### Ponsel Tenaga Surya

HTW China membuat ponsel bertenaga surya. S116 diklaim HTW sebagai ponsel tenaga surya pertama di dunia. Tak hanya sinar matahari, kumpulan sel surya yang terdapat di panel flip penutup ponsel bertipe cangkang kerang ini bisa mengubah cahaya dari sebatang lilin menjadi sumber tenaganya.

Memang, sebelum S116, sudah ada handset yang ditenagai oleh sinar matahari. Tapi ponsel itu mesti dihubungkan dengan modul panel surya tersendiri. Sedangkan pada S116, panel suryanya terintegrasi ke bodi ponsel. HTW memamerkan S116 pertama kali di ajang CeBIT2007 di Hanover, Jerman, Maret lalu. Saat ini S116 sudah dipasarkan di Cina dengan harga US\$ 510 (Rp 4,6 juta).

Jika ponsel berdimensi 110 x 52 x 18,5 milimeter ini diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari langsung selama satu jam, ia bisa mengisi ulang baterainya untuk berbicara selama 40 menit. Untuk memenuhi kapasitas baterainya, perlu waktu 12 jam menjemurnya langsung di bawah sinar matahari. Selain itu, HTW mengatakan baterai S116 memiliki masa pakai yang dua setengah kali usia pakai baterai ponsel tradisional.

Panel surya S116 mengandung 5.000 lensa berukuran mikrometer yang bisa memfokuskan sinar yang ada ke setiap sensor panel surya untuk meningkatkan efisiensi pengubahan sinar menjadi listrik. HTW mengatakan memiliki delapan paten pada teknologi ponsel tenaga suryanya itu.

Sebagai ponsel masa kini, S116 dilengkapi kamera digital 1,3 megapiksel serta layar kristal cair berukuran 2,2 inci beresolusi 240 x 320 piksel (QVGA)-nya dapat mendukung pemutaran video dan juga audio MP3. S116 merupakan ponsel dual-band GSM (900/1.800 Mhz) dan memiliki slot kartu memori Micro Secure Digital.

Menurut kantor berita Cina, Xinhua, HTW berencana melepas enam ponsel tenaga surya lainnya pada tahun ini. Hingga 2009, produk ponsel tenaga surya HTW akan mencapai 30 model. Sumber lain menyebutkan bahwa pemerintah Cina telah memesan 50 ribu unit S116 untuk diujicobakan di wilayah terpencil Cina. Di pedalaman Cina masih banyak warga yang belum dijangkau oleh listrik.

Sumber: Tempo Interaktif

